

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mencari hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena penulis terlibat langsung dalam penelitian.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara berhati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>2</sup> Lokasi dalam penelitian ini di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

##### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah Guru yang berjumlah 50 tenaga pendidikan/jumlah guru, yang terdiri dari 28 guru Agama dan 22 guru umum.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Dalam bukunya Zainal Arifin sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm, 11

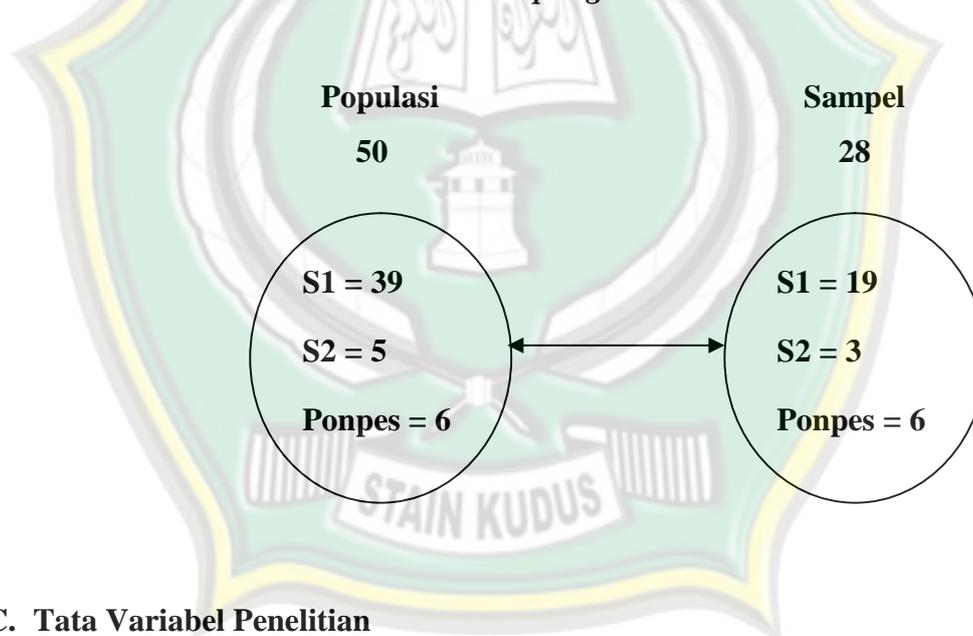
<sup>2</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2015, hlm. 37

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016 Cet ke-24, hlm. 117.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 118.

populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).<sup>5</sup> Berdasarkan tabel *Propotionate Stratified Random Sampling* sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa suatu organisasi yang mempunyai pegawai sari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata. Dengan jumlah sampel yang harus diambil meliputi strata pendidikan tersebut dengan mengambil sampel sebesar 28 dari jumlah populasi dari taraf kesalahan 5%. Teknik *Propotionate Stratified Random Sampling* ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel dilihat dari tabel *Propotionate Stratified Random Sampling***



### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014 Cet ke-3, hlm. 215

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.120

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 108

Dalam penelitian ini terdiri dua variabel. Yaitu variabel dependen dan variabel independen, yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).<sup>8</sup> Variabel independen sering disebut variabel X. Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah budaya organisasi di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering disebut variabel Y. Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan pedagogik guru agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>9</sup> Definisi operasional dari penelitian ini mengenai hubungan budaya organisasi dengan kemampuan pedagogik guru agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Secara operasional budaya organisasi merupakan sesuatu yang dibangun dari hasil pertemuan antara nilai-nilai yang dianut oleh pemimpin dengan nilai-nilai yang dianut oleh para karyawan yang ada pada organisasi tersebut. Hal-hal tersebut mengikat anggota menjadi suatu

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 109

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 9

kesatuan yang utuh, dan senantiasa disampaikan kepada setiap anggota baru dalam organisasi, termasuk dalam organisasi pendidikan Islam.<sup>10</sup>

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi dan keberanian mengambil risiko (*Inovation and risk taking*)
- b. Perhatian terhadap detail (*Attention to detail*)
- c. Berorientasi kepada hasil (*Outcome orientation*)
- d. Berorientasi kepada manusia (*People orientation*)
- e. Beroreientasi tim (*Team orientation*)
- f. Agresif (*Aggressiveness*)
- g. Stabil (*Stability*)<sup>11</sup>

## 2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Secara operasional kemampuan pedagogik guru Agama adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik.<sup>12</sup> Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu membimbing dan memimpin peserta didik.<sup>13</sup> Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, cultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

---

<sup>10</sup> M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan, Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*, Holistica, Lombok, 2012, hlm. 105

<sup>11</sup> Djokosantoso Moeljono, *Budaya Organisasi Dalam Tantangan*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005, hlm. 10-11

<sup>12</sup> Syarifah Rahmah, *Guru Profesional*, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta, 2014, hlm. 12

<sup>13</sup> Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta, 2012, hlm. 22

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>14</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan ini digunakan metode penelitian lapangan yakni dalam pengumpulan data penulis langsung terjun ke obyek penelitian, kemudian untuk mendapatkan data digunakan metode -metode tertentu, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Metode Angket**

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpulan data. Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.<sup>15</sup> Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>16</sup>

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru agama tentang hubungan budaya organisasi dengan kemampuan pedagogik guru agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 22-23

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 177

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 228

terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi objek yang diteliti. Sedangkan instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.<sup>17</sup>

Menguji data yang berasal dari angket, penulis menggunakan uji validitas kontruksi yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini menggunakan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. .

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Budaya Organisasi) di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus**

No. Item	Angka Korelasi	Signifikan 5%, N: 15	Validitas
X1	.622	0,514	Valid
X2	.862	0,514	Valid
X3	.622	0,514	Valid
X4	.763	0,514	Valid
X5	.560	0,514	Valid
X6	.862	0,514	Valid
X7	.622	0,514	Valid
X8	.802	0,514	Valid
X9	.760	0,514	Valid
X10	.560	0,514	Valid
X11	.413	0,514	Tidak Valid
X12	.599	0,514	Valid
X13	.560	0,514	Valid
X14	.752	0,514	Valid
X15	.463	0,514	Tidak Valid

<sup>17</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, Cet ke- 22, hlm. 348.

X16	.560	0,514	Valid
X17	.519	0,514	Valid
X18	-.328	0,514	Tidak Valid
X19	.862	0,514	Valid
X20	.583	0,514	Valid
X21	.645	0,514	Valid
X22	-.160	0,514	Tidak Valid
X23	.583	0,514	Valid
X24	.560	0,514	Valid
X25	.887	0,514	Valid

Kesimpulannya dari 25 pertanyaan tersebut yang tidak valid adalah 4 item yaitu nomer 11,15,18,22 dan item yang lainnya adalah valid.

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kemampuan  
Pedagogik Guru Agama) di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi  
Gebog Kudus**

No. Item	Angka Korelasi	Signifikan 5%, N: 15	Validitas
Y1	.946	0,514	Valid
Y2	.731	0,514	Valid
Y3	.766	0,514	Valid
Y4	.880	0,514	Valid
Y5	.717	0,514	Valid
Y6	.300	0,514	Tidak Valid
Y7	.909	0,514	Valid
Y8	.870	0,514	Valid
Y9	.867	0,514	Valid
Y10	.446	0,514	Tidak Valid
Y11	.682	0,514	Valid

Y12	-.026	0,514	Tidak Valid
Y13	.557	0,514	Valid
Y14	.695	0,514	Valid
Y15	.667	0,514	Valid
Y16	.935	0,514	Valid
Y17	-.620	0,514	Valid
Y18	.699	0,514	Valid
Y19	.506	0,514	Tidak Valid
Y20	-.010	0,514	Tidak Valid
Y21	.682	0,514	Valid
Y22	-.608	0,514	Valid
Y23	.946	0,514	Valid
Y24	.909	0,514	Valid
Y25	.925	0,514	Valid

Kesimpulannya dari 25 pertanyaan tersebut yang tidak valid adalah 5 item yaitu nomer 6,10,12,19,20 dan item yang lainnya adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Apabila criteria bahwa instrumen itu dikatakan reliable apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.<sup>18</sup>

**Tabel 3.4**

No Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Kriteria	Kriteria
Budaya Organisasi	.932	0,60>	Reliabel
Kemampuan	.936	0,60>	Reliabel

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.X20 139

Pedagogik Guru Agama			
-------------------------	--	--	--

Kesimpulannya instrument penelitian pada variabel budaya organisasi dan kemampuan pedagogic guru Agama termasuk dalam kategori reliabel.

### G. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas data bisa dilihat dari kejulungan (*skewness*) dan keruncingan (*kurtosis*) kurva.

Untuk menguji normalitas data dalam sampel adalah distribusi normal atau tidak, pengujian normalitas data disini adalah dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *kolmogorov-smirnov*. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS. Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.<sup>19</sup> Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.154	28	.089	.936	28	.085
Y	.161	28	.061	.911	28	.021

a. Lilliefors Significance Correction

<sup>19</sup> Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Kudus, Media Ilmu Press, 2004, hlm. 134.

Berdasarkan tabel di atas nilai Kolmogorov Smirnov untuk variabel X sebesar 0.089 dan untuk variabel Y sebesar 0.061 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi kedua variabel berdistribusi normal.

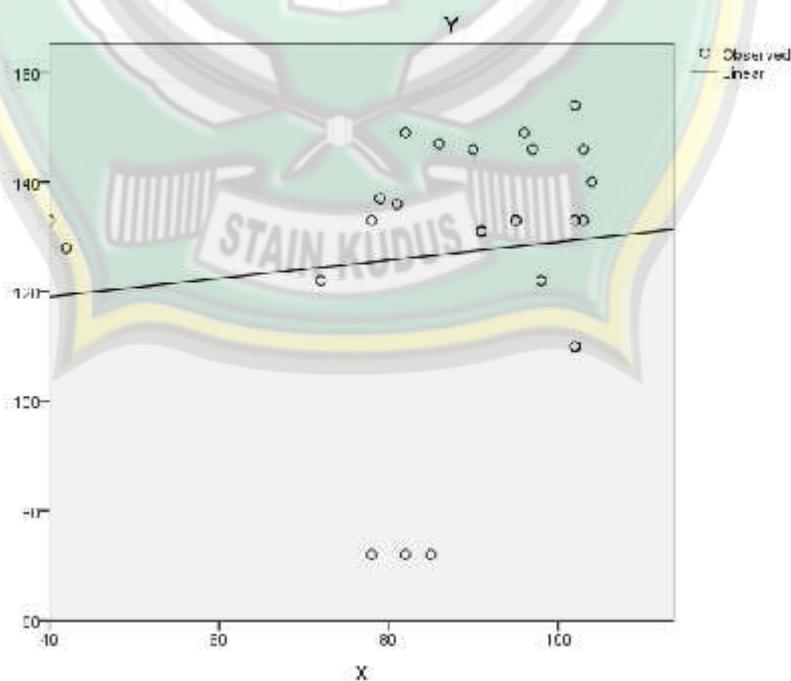
## 2. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti hanya menggunakan uji linieritas data dengan Scatter Plot.

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel independen tertentu. Uji linieritas data bisa diuji menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriterianya adalah:

- Jika grafik mengarah ke kanan, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika grafik tidak mengarah ke kanan, maka data termasuk kategori tidak linier.<sup>20</sup>

**Gambar 3.1**



<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 189

Pada data tentang hubungan budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama menunjukkan garis yang mengarah ke kanan atas, hal ini berarti data tersebut linear dan adanya linearitas pada hubungan kedua variabel.

## H. Analisis Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu mengubah data tersebut ke dalam bentuk-bentuk angka kuantitatif. Metode ini menggunakan statistik yang merupakan alat bagi peneliti untuk mengorganisasikan dan menafsirkan angka-angka yang diperoleh dari pengukuran terhadap variabel. Dalam analisis data akan dibagi tiga tahapan yaitu:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu merekap pilihan jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk memperoleh prosentase pilihan jawaban masing-masing variabel, kemudian memberikan penilaian terhadap pertanyaan angket yang diajukan pada responden dengan kriteria skor sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban Setuju diberi skor 5.
- b. Untuk pilihan jawaban Sangat Setuju diberi skor 4.
- c. Untuk pilihan jawaban Ragu-Ragu diberi skor 3.
- d. Untuk pilihan jawaban Tidak Setuju diberi skor 2.
- e. Untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh penulis. Adapun teknik untuk analisis ini menggunakan statistik.

Analisis uji hipotesis ini menggunakan langkah-langkah yang sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$(a) \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$(b) \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

3) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

*Keterangan:*

- Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksi  
 a = Harga y bila x = 0 (harga konstan)  
 b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent  
 x = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

4) Mencari nilai korelasi antara variabel dependent dengan variabel independent, menggunakan rumus regresi linier sederhana.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*Keterangan:*

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment antar variabel x dan y  
 XY : Product dari x dan y  
 X : Nilai variabel x yaitu budaya organisasi  
 Y : Nilai variabel y yaitu kemampuan pedagogik guru Agama  
 N : Jumlah responden  
 $\sum$  : Sigma (jumlah).

### 5) Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y atau diperoleh nilai  $r$ , maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung ( $r_0$ ) dengan nilai table ( $r_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan 5% dan 1 % dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang positif dan signifikan.
- b. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi yang positif dan tidak signifikan.

